

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran ansambel musik campuran dapat dikatakan sebagai salah satu sarana untuk membentuk kepribadian peserta didik terutama dari segi minat dan bakatnya. Pembelajaran ansambel ini membutuhkan ketenangan, kekompakan, serta kedisiplinan yang tinggi. Melalui kegiatan ini, aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan bakat serta kreatifitas siswa diasah dan ditempa menjadi sesuatu yang berguna termasuk pengembangan nilai-nilai yang bermanfaat untuk kehidupan di kemudian hari.

Dalam proses penerapan pembelajaran ansambel musik campuran pada Siswa – siswi minat ansambel SMP Angkasa Penfui Kupang dengan lagu model “Rumah Kita” melalui metode drill ini, dalam penelitian ini peneliti mengawalinya dengan tahap pra-penelitian yang dalam tahap ini peneliti dibantu guru seni budaya dalam pengenalan, pemaparan materi dan tujuan penelitian serta penentuan jadwal. Setelah menemukan jadwal pasti penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai tanggal 4 Juli 2015 dan dilanjutkan tanggal 06 Juli 2015 yang dimulai pada pukul 09.00 wita – 10.30 wita setiap hari latihan. Penelitian dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap awal yang difokuskan pada perekrutan Siswa - siswi, pemaparan materi ansambel dan memperkenalkan lagu yang sudah di

aransemen dalam bentuk ansambel, dan tahap inti yaitu tahap latihan ansambel dengan lagu model “Rumah Kita”, mulai dari latihan berkelompok sesuai dengan jenis alat musik yang di gunakan, latihan bersama dan sampai pada tahap akhir yaitu mementaskan hasil latihan dalam bentuk pementasan ansambel musik campuran dengan lagu model “Rumah Kita” di depan kelas.

Dalam penerapan pembelajaran ansambel musik campuran pada Siswa – siswi minat ansambel SMP Angkasa Penfui Kupang ini, mulai dari proses awal latihan sampai pementasan hasil latihan dalam bentuk pementasan lagu “Rumah Kita” dalam bentuk ansambel ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran ansambel musik campuran dengan lagu model “Rumah K ita” ini berhasil karena para siswa minat musik ansambel dapat mengerti dan memahami bahwa permainan musik ansambel ini adalah permainan musik yang dimainkan secara berkelompok dimana masing – masing Siswa – siswi pemain ansambel mendapatkan tugasnya masing-masing untuk memainkan alat musik, dan dimainkan secara bersama-sama.

Penerapan pembelajaran ansambel musik campuran pada Siswa – siswi minat ansambel SMP Angkasa Penfui Kupang dengan lagu model “Rumah Kita” menggunakan metode *drill* merupakan salah satu model pembelajaran yang sudah biasa diterapkan dalam pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran ansambel musik campuran. Dalam pembelajaran ansambel musik campuran menggunakan metode *drill* ini merupakan

metode yang tepat karena dengan metode latihan secara berulang-ulang ini dapat mengetahui perkembangan siswa secara terperinci.

Dalam penerapan pembelajaran ansambel musik campuran pada Siswa – siswi minat ansambel SMP Angkasa Penfui Kupang dengan menggunakan metode “drill” ini, peneliti merasa cukup puas dengan hasil yang dicapai, karena penerapan pembelajaran ansambel musik campuran yang menggunakan beragam jenis alat musik ini merupakan hal yang baru, dan para Siswa minat gitar ini dapat berlatih dengan serius dan dapat mementaskan ansambel musik campuran dengan lagu model “Rumah Kita” yang sudah dilatih.

Dengan pembelajaran ansambel musik campuran pada Siswa – siswi minat ansambel menggunakan metode “drill” ini, diharapkan dapat membantu guru mata pelajaran seni budaya dalam memberikan materi pada Siswa-siswi agar pengetahuan serta kreatifitas para Siswa dapat mencapai hasil maksimal sesuai tuntutan kurikulum dan juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki agar dapat menjadi bekal pengetahuan di hari esok.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini, yakni:

1. Guru seni budaya harus selalu kreatif dalam memilih materi pembelajaran musik, sehingga para Siswa dapat tertarik dalam

mengikuti pembelajaran musik baik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), maupun dalam kegiatan ekstra minat dan bakat.

2. Guru atau pelatih khususnya pelatih ansambel musik yang dalam permainan ansambel musik melibatkan alat musik pianika, agar memainkan pianika dengan menggunakan semua jari. Dan juga dalam membuat aransemen ansambel musik campuran diharapkan guru tidak menggunakan teknik ostinato.
3. Guru dan orang tua harus ikut mendukung dalam hal pembelajaran musik dan memberi kesempatan pada generasi muda untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang musik.
4. Sekolah hendaknya menyediakan sarana yang memadai khususnya alat musik agar dapat mendukung perkembangan serta kemajuan minat dan bakat Siswa.
5. Sekolah harus lebih mendisiplinkan para Siswa dalam mengikuti pembelajaran secara umum terlebih pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-teori Belajar*. Bandung: Erlangga.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional Nurkencana.
- Djamarah, S. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia (1989), *Teori Aransemen lagu*.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Jamalus, 1991. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta Depdikbud.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pono, Banoe. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rustaman, N. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zain, Aswan dan Syaiful, Bahri, Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber Internet

(<http://pedekatanpenelitian.kualitatif.com/>).Diaksestanggal 6 juni 2015

([http : //bermainmusik.ansambel.com](http://bermainmusik.ansambel.com).)Diaksestanggal 6 juni 2015.

<http://isi-ska.ac.id/konser-piano-duo-canto-ostinato-di-isi-surakarta/>

<http://bayuspenivda.blogspot.com/2010/06/aransemen.html>

<http://bicaramusik.com/eleman-dalam-aransemen-musik/>

<http://senturi09.wordpress.com/2010/07/21/musik-ansambel>)Diaksestanggal 6 juni 2015